

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian mengenai analisis kesiapan Pemerintah Kabupaten Kendal menuju kota rendah karbon ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kesiapan Pemerintah Kabupaten Kendal dalam mengantisipasi emisi CO<sub>2</sub> menuju kota yang rendah karbon. Kesiapan pemerintah dilihat melalui 5 sektor yakni sektor energi, transportasi, ruang terbuka hijau, industri dan pengelolaan sampah. Kemudian masing-masing sektor tersebut akan dinilai kesiapannya melalui 4 indikator yaitu, pemahaman dan kesadaran, regulasi dan kebijakan, anggaran dan dana serta adanya koordinasi dan kerjasama. Adapun kesimpulan yang didapat dari hasil analisis ialah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil dari analisis yang dilakukan dapat diketahui bahwa sektor energi, merupakan sektor dengan ketercapaian indikator kesiapan yang paling baik. Dimana hal tersebut menunjukkan tingkat kesiapan atau kesesuaian dengan indikator kota yang rendah karbon. Sektor energi merupakan sektor yang paling siap dan sesuai dengan indikator kesiapan menuju kota yang rendah karbon jika dibandingkan dengan sektor yang lain.
2. Sektor industri merupakan sektor dengan ketercapaian indikator yang paling rendah, menunjukkan bahwa sektor tersebut merupakan sektor yang paling tidak siap dan dapat dikatakan belum sesuai dengan indikator kesiapan menuju kota rendah karbon apabila dibandingkan dengan sektor yang lain.
3. Sektor industri belum dapat memenuhi komponen penilaian pada masing-masing indikator kesiapan pemerintah seperti belum terdapat pemahaman dan upaya pengurangan emisi CO<sub>2</sub>, terdapat beberapa regulasi yang tidak tersedia, tidak tersedianya anggaran dan belum terdapat kerjasama dan koordinasi.
4. Sektor Industri merupakan sektor yang harus diprioritaskan oleh Pemerintah Kabupaten Kendal mengingat Kabupaten Kendal merupakan salah satu kabupaten yang akan di kembangkan menjadi kawasan industri di Jawa Tengah dan ektor tersebut yakni sektor industri merupakan sektor yang menghasilkan emisi cukup tinggi.

## 5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil analisis kesiapan kesiapan Pemerintah Kabupaten Kendal menuju kota rendah karbon yang menunjukkan bahwa sektor energi merupakan sektor yang paling siap dan sektor industri merupakan sektor yang paling tidak siap di Kabupaten Kendal menuju kota yang rendah karbon berdasarkan indikator kesiapan kota rendah karbon serta dengan mempertimbangkan hasil temuan lainnya pada saat penelitian, maka rekomendasi yang dapat peneliti berikan antara lain :

a. Keilmuwan Perencanaan Wilayah dan Kota

Penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi bidang keilmuwan perencanaan wilayah dan kota dalam kaitannya untuk menilai kesiapan sebuah kota atau daerah dalam mengantisipasi emisi CO<sub>2</sub> menuju kota rendah karbon melalui indikator kesiapan menuju kota rendah karbon.

b. Pemerintah Kabupaten Kendal

Pemerintah Kabupaten Kendal sebagai pihak yang berwenang dalam penentuan kebijakan dan memiliki peran yang cukup penting dalam menentukan perencanaan pembangunan. Berikut ini ialah rekomendasi yang dapat peneliti berikan untuk Pemerintah Kabupaten Kendal, agar dapat dijadikan masukan untuk mengantisipasi emisi CO<sub>2</sub> menuju kota rendah karbon melalui indikator kesiapan menuju kota rendah karbon:

1. Pemerintah Kabupaten Kendal diharapkan dapat memprioritaskan pengembangan sektor industri, mengingat sektor tersebut merupakan sektor yang paling tidak siap dan belum sesuai dengan indikator kesiapan menuju kota yang rendah karbon apabila dibandingkan dengan sektor yang lain. Padahal seperti yang diketahui bahwa Kabupaten Kendal merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Jawa Tengah yang akan dikembangkan menjadi kawasan industri dan berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2017, Kawasan Industri Kendal termasuk dalam daftar proyek strategis nasional. Hal ini mengindikasikan adanya kemungkinan peningkatan emisi CO<sub>2</sub> di Kabupaten Kendal yang bersumber dari adanya pengembangan sektor industri. Masukan bagi Pemerintah Kabupaten Kendal pada sektor industri ialah pertama, agar dapat membuat regulasi yang berkaitan dengan upaya penghematan energi oleh perusahaan-perusahaan industri. Kedua, agar dapat memperhatikan ketersediaan anggaran atau dana untuk program pengelolaan limbah industri di tahun-tahun berikutnya. Terakhir agar dapat melakukan kerjasama dengan pihak lain terutama dari sektor privat dalam melaksanakan program yang berkaitan dengan upaya pengurangan emisi CO<sub>2</sub> pada sektor industri.
2. Pada sektor transportasi Pemerintah Kabupaten Kendal perlu untuk membuat regulasi atau kebijakan tentang penyediaan jalur pejalan kaki, penyediaan jalur sepeda dan penyediaan halte di Kabupaten Kendal dan melakukan kerjasama dengan masyarakat dalam

melaksanakan program yang berkaitan dengan upaya pengurangan emisi CO<sub>2</sub> pada sektor transportasi.

3. Pada sektor ruang terbuka hijau Pemerintah Kabupaten Kendal perlu untuk lebih memperhatikan kondisi taman, melakukan peningkatan terhadap perawatan taman di Kabupaten Kendal. Perlu untuk memperhatikan keberlangsungan dan ketersediaan anggaran untuk program penanaman pohon yang disahkan dalam Peraturan Daerah Kabupaten Kendal Nomor 3 Tahun 2012 tentang Penanaman Pohon Bagi Calon Pengantin dan Ibu Melahirkan di Kabupaten Kendal.
4. Pada sektor pengelolaan sampah Pemerintah Kabupaten Kendal perlu untuk memperhatikan ketersediaan dana pada program sosialisasi konsep 3R untuk masyarakat pada tahun-tahun berikutnya dan melakukan kerjasama dengan sektor privat atau swasta yang berhubungan dengan upaya pengurangan emisi CO<sub>2</sub> menuju kota yang rendah karbon pada sektor pengelolaan sampah.
5. Pada sektor energi Pemerintah Kabupaten Kendal perlu memikirkan untuk melakukan kerjasama dengan sektor privat atau swasta yang berhubungan dengan upaya pengurangan emisi CO<sub>2</sub> menuju kota yang rendah karbon pada sektor energi.

### **5.3 Catatan Penelitian**

Penelitian ini tidak terlepas dari beberapa keterbatasan yang menjadi kelemahan dalam melakukan penelitian ini. Adapun beberapa keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan berbagai literatur untuk dapat menyusun indikator kesiapan pemerintah menuju kota rendah karbon. Adapun literatur yang digunakan tidak secara langsung berhubungan dengan konsep kota rendah karbon melainkan literatur mengenai kesiapan pemerintah dalam mengimplementasikan sebuah konsep baru, peraturan baru dan teknologi yang baru. Sehingga membutuhkan generalisasi yang bersifat subjektif dari penulis untuk menghubungkannya dengan konsep kota rendah karbon.
2. Analisis dengan metode kualitatif pada penelitian ini tidak sampai pada tahapan triangulasi data untuk dapat memunculkan tema-tema tertentu dalam tahapan analisis, sehingga penilaian yang digunakan dalam penelitian ini masih bersifat normatif.

### **5.4 Saran Studi Lanjutan**

Berdasarkan hasil analisis, kesimpulan dan catatan penelitian atau keterbatasan penelitian pada studi ini, maka saran untuk studi yang dapat penulis berikan untuk melanjutkan penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Penelitian ini baru menilai kesiapan kota rendah karbon dari sisi kesiapan pemerintah sebagai pemangku kebijakan dan sebagai eksekutor yang memiliki wewenang untuk menentukan dan menjalankan kebijakan tersebut. Baiknya kesiapan sebuah kota menuju kota yang rendah karbon tidak hanya dinilai dari satu sisi yakni dari sisi pemerintah saja, namun juga dari sisi yang lainnya seperti masyarakat dan sektor swasta. Sehingga hal tersebut dapat dijadikan masukan bagi penelitian selanjutnya agar dapat menilai kesiapan dari sisi atau sektor yang lain. Diharapkan dengan adanya penelitian lanjutan tersebut dapat memberikan hasil penelitian yang lebih baik dan lebih spesifik dari pada yang sudah peneliti lakukan.
2. Dalam kaitannya dengan emisi gas CO<sub>2</sub>, berdasarkan hasil wawancara dengan Dinas Lingkungan Kabupaten Kendal pada bulan Agustus 2018, Kabupaten Kendal masih melakukan perhitungan atau inventarisasi emisi gas CO<sub>2</sub> yang dihasilkan oleh berbagai sektor di Kabupaten Kendal. Sehingga lebih baik untuk menunggu hasil dari perhitungan emisi tersebut sebelum melanjutkan penelitian lanjutan tentang tema ini agar analisis dan penelitian tersebut nantinya lebih sesuai dengan kondisi terkini yang ada di Kabupaten Kendal.

PERPUSTAKAAN PLANOLOGI